

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurang Energi Kronis (KEK) merupakan salah satu masalah kurang gizi pada masa kehamilan yang disebabkan oleh asupan gizi yang tidak seimbang sehingga menyebabkan kekurangan energi dalam waktu yang cukup lama. Kurangnya energi pada masa kehamilan dapat menyebabkan perkembangan embrio dan janin serta kesehatan ibu hamil terganggu. Asupan gizi yang dikonsumsi oleh ibu hamil sangat mempengaruhi tumbuh kembang janin yang dapat memiliki resiko melahirkan berat badan lahir rendah (BBLR). Kehamilan dapat menyebabkan peningkatan metabolisme tubuh sehingga kebutuhan energi dan zat gizi lainnya selama kehamilan meningkat. Peningkatan energi ini dan zat gizi tersebut diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin, penambahan besarnya organ kandungan, serta perubahan komposisi dan metabolisme tubuh ibu hamil (Harismayanti & Syukur, 2021).

World Health Organization (WHO, 2023) melaporkan bahwa prevalensi KEK pada tahun 2019 sebanyak (30,1%) dan terjadi kenaikan di tahun 2020 yaitu (35%), WHO juga mencatat 40 % kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan Kurang Energi Kronis. Kejadian Kurang Energi Kronis di negara-negara berkembang seperti Bangladesh, India, Indonesia, Myanmar, Nepal, Srilangka dan Thailand adalah 15-47%. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Kemenkes RI, 2018) menunjukkan proporsi KEK pada ibu hamil (15-49 tahun) tahun 2018 sebesar 17,3%. Prevalansi KEK pada ibu hamil dengan KEK di Jawa tengah sebesar 27.2%. Sedangkan menurut Bintoro

(2023), kejadian KEK pada ibu hamil di Kabupaten Cilacap tahun 2022 terdapat sekitar 2.300 ibu hamil.

Kondisi KEK pada ibu hamil dapat menjadi salah satu penyebab kematian ibu. Hal ini dipengaruhi oleh keterlambatan mengenali tanda bahaya pada ibu hamil, terlambat mencapai dan mengambil keputusan ke fasilitas kesehatan, faktor usia, terlambat dalam penanganan kegawatdaruratan, keterbatasan taraf pendidikan pada ibu hamil dan pengetahuan. Untuk itu perlu dilakukan pemeriksaan kehamilan dini yang merupakan langkah awal pemeriksaan kehamilan untuk mengenali lebih awal adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang dapat terjadi selama kehamilan, dan memastikan kesehatan ibu dan janin. upaya yang bisa dilakukan untuk mencegah kesakitan dan kematian ibu dan janin yang diberikan oleh tenaga kesehatan yaitu melalui skrining promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (Wulandari, 2022).

Kekurangan Energi Kronik (KEK) merupakan masalah gizi yang disebabkan karena kekurangan asupan makanan dalam waktu yang cukup lama yang ditandai dengan lingkaran lengan atas (LILA) $<23,5$ cm, sehingga mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan (Heryunanto et al., 2022). Kondisi ibu hamil dengan KEK, berisiko terhadap penurunan kekuatan otot yang membantu proses persalinan sehingga dapat mengakibatkan terjadinya partus lama dan perdarahan pascasalin, bahkan kematian ibu. Risiko pada bayi dapat mengakibatkan terjadinya kematian janin (keguguran), prematuritas, lahir cacat, berat badan lahir rendah (BBLR) bahkan kematian bayi. Ibu hamil dengan KEK dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan janin, yaitu

pertumbuhan fisik (stunting), otak dan metabolisme yang menyebabkan penyakit tidak menular di umur dewasa (Kemenkes RI, 2019).

Faktor penyebab ibu hamil mengalami KEK adalah karena konsumsi zat gizi yang kurang. Namun, meningkatkan angka kejadian KEK pada kehamilan juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah faktor infeksi, status ekonomi, umur, jarak kehamilan, paritas, pengetahuan, tingkat pendidikan, status pekerjaan, dan pelayanan kesehatan (Fitri et al., 2022). Riset yang dilakukan oleh Halimah et al. (2022) menyebutkan bahwa ada hubungan antara umur (p value = 0,00), paritas (p value = 0,01) dan pekerjaan (p value = 0,04) terhadap Resiko KEK ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Cilengkrang Bandung tahun 2022.

Studi pendahuluan di Puskesmas Gandrungmangu I yang dilakukan pada September 2023 didapatkan data ibu dengan KEK pada tahun 2022 sebanyak 139 ibu hamil dan kasus KEK pada ibu hamil meningkat di Januari-September tahun 2023 sebanyak 179 ibu. Kasus pada bulan September 2023 sebanyak 23 kasus dari 121 ibu hamil. Berdasarkan studi pendahuluan dan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Gandrungmangu I Kabupaten Cilacap Tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini peneliti membuat rumusan masalah yaitu faktor-faktor apa saja yang berhubungan

dengan kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Gandrungmangu I Kabupaten Cilacap tahun 2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Gandrungmangu I tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan umur ibu hamil pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Gandrungmangu I Kabupaten Cilacap tahun 2023.
- b. Mendeskripsikan paritas pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Gandrungmangu I Kabupaten Cilacap tahun 2023.
- c. Mendeskripsikan tingkat pendidikan pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Gandrungmangu I Kabupaten Cilacap tahun 2023.
- d. Menganalisis hubungan umur ibu hamil dengan kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Gandrungmangu I Kabupaten Cilacap tahun 2023.
- e. Menganalisis hubungan paritas dengan kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Gandrungmangu I Kabupaten Cilacap tahun 2023.
- f. Menganalisis hubungan tingkat pendidikan dengan kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Gandrungmangu I Kabupaten Cilacap tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat menambah khasanah pustaka khususnya tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil dan dapat sebagai bahan kajian bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Al-Irsyad Cilacap

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan sebagai tambahan kepastakaan dan bahan bacaan serta referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian KEK pada ibu hamil.

b. Bagi UPTD Puskesmas Gandrungmangu I

Sebagai sumber informasi untuk dijadikan bahan masukan yang dapat digunakan untuk melakukan pelayanan secara tepat dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan khususnya tentang pelayanan pada ibu hamil dengan KEK.

c. Bagi Bidan

Penelitian ini dapat sebagai bahan pertimbangan bidan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil yaitu dengan memperhatikan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian KEK pada ibu hamil sehingga kejadian KEK dapat diantisipasi secara dini.

d. Bagi ibu hamil

Penelitian ini dapat sebagai sumber informasi bagi ibu hamil khususnya tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil sehingga ibu hamil dapat mempersiapkan kehamilannya dengan baik.

e. Bagi Penulis

Merupakan pengalaman langsung bagi peneliti dalam melakukan penelitian dan menambah wawasan dalam mengembangkan kerangka berfikir ilmiah melalui penelitian.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis disajikan dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan dan Persamaan penelitian
Suryani et al. (2021), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil	Penelitian ini merupakan survei analitik dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> . Sampel pada penelitian ini sebanyak 369 orang. Analisis data menggunakan analisis univariat (proporsi), bivariat (uji chi square) dan multivariat (regresi logistik).	Jarak kehamilan (p value:0,000) dan paritas (p vaue: 0,000) memiliki hubungan signifikan dengan terjadinya kekuarangan energi kronik, sedangkan umur ibu hamil (p value:0,147) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan terjadinya kekuarangan energi kronik. Berdasarkan model akhir analisis multivariat variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap kekuarangan energi	<p>Persamaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Variabel terikat meneliti tentang kejadian Kurang Energi Kronis Analisis data menggunakan uji Chi square. <p>Perbedaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Tujuan penelitian. Variabel bebas yang digunakan peneliti adalah umur, paritas dan penddikan. Desain penelitian yang digunakan penelitian adalah <i>case control</i>.

Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan dan Persamaan penelitian
		kronik adalah variabel jarak kehamilan.	
Halimah et al. (2022), Hubungan Usia, Paritas dan Pekerjaan Terhadap Resiko KEK Ibu Hamil Trimester 1 di Puskesmas Cilengkrang Bandung Tahun 2022	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan usia, paritas, pekerjaan terhadap Resiko KEK Ibu hamil. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu ibu hamil trimester 1 di Puskesmas cilengkrang terhitung bulan Maret 2020 s/d Maret 2022 yang memiliki data rekam medis lengkap. Variabel bebas penelitian yaitu usia, paritas, pekerjaan, variabel terikat yaitu resiko KEK. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling sesuai kriteria inklusi, dianalisis menggunakan Analisis Univariat dan Analisis bivariat dengan uji statistic Chi Square.	Ada hubungan antara umur ($p\ value = 0,00$), paritas ($p\ value = 0,01$) dan pekerjaan ($p\ value = 0,04$) terhadap Resiko KEK ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Cilengkrang Bandung tahun 2022.	<p>Persamaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Variabel bebas Variabel terikat Analisis data menggunakan uji Chi square. <p>Perbedaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Desain penelitian yang digunakan penelitian adalah <i>case control</i>. Variabel bebas yang digunakan peneliti adalah umur, paritas dan pendidikan.
Lipsiyana et al. (2020), Hubungan Umur Ibu Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan umur ibu dengan kejadian kekurangan energi kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Balen Kabupaten Bojonegoro. Desain penelitian adalah analitik korelasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Sampel adalah 61 ibu hamil dengan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi KK atau KTP dan buku KIA	Kurang dari sebagian responden umur ibu 20-34 tahun dengan KEK (Kekurangan Energi Kronik) sebanyak 23 responden (37.7%). Analisa data menggunakan Uji Chi Square dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga H1 diterima yang artinya ada hubungan umur ibu dengan kejadian kekurangan energi kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Balen Kabupaten Bojonegoro	<p>Persamaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Variabel terikat tentang kejadian Kurang Energi Kronis Analisis data menggunakan uji Chi square. <p>Perbedaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Tujuan penelitian Variabel bebas yang digunakan peneliti adalah umur, paritas, pekerjaan dan tingkat pendidikan. Desain penelitian yang digunakan penelitian adalah <i>case control</i>.

